

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha saat ini dihadapkan pada banyaknya persaingan yang dapat menyebabkan timbulnya suatu ketidakpastian lingkungan bisnis yang pada akhirnya juga akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen. Tentunya hal tersebut akan lebih menuntut perhatian dari pihak manajemen untuk lebih kreatif dan inovatif dalam merencanakan masa depan perusahaan ke arah yang lebih baik demi memenangkan persaingan yang semakin ketat.

Pada dasarnya kemajuan perusahaan sangat dipengaruhi oleh sistem pengendalian dan pengelolaan manajemen yang dipilih dan diterapkan oleh perusahaan untuk mengatur kegiatan operasionalnya. Seorang manajer dapat menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik apabila dia menggunakan alat bantu yang dapat dimanfaatkan untuk memenangkan persaingan dengan perusahaan lain serta dapat digunakan untuk mempertahankan kelangsungan hidup dari perusahaan tersebut. Alat tersebut juga harus mampu menjadi dasar atau pedoman untuk para manajer, baik itu manajer puncak, manajer menengah, ataupun para manajer pada tingkat bawah serta para karyawan yang bekerja di bawah tanggung jawab ketiga manajer tersebut dalam menjalankan kegiatan perusahaan dan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Salah satu alat bantu yang dimaksud adalah anggaran perusahaan.

Anggaran merupakan suatu elemen dalam sistem pengendalian manajemen yang berfungsi sebagai alat perencanaan, alat pengkoordinasian kerja, dan alat

pengawasan kerja bagi manajer puncak untuk meningkatkan kinerja manajerial perusahaan yang dapat diterapkan dengan mekanisme pengendalian organisasi, yaitu dengan melakukan perubahan pada gaya kepemimpinan dengan lebih memperhatikan aspek lingkungan kerja bawahan. Hal ini dimaksudkan agar para manajer dan karyawan lebih mengetahui dan memahami bagaimana seharusnya mereka menyesuaikan antara anggaran, tujuan, dan apa yang sebenarnya ingin dicapai oleh perusahaan atau organisasi. Penyusunan anggaran yang dilakukan oleh manajer puncak sangat menentukan perilaku bawahannya, dalam penyusunan anggaran tersebut juga diperlukan perhatian yang lebih terhadap perilaku-perilaku yang berhubungan dengan anggaran, yang dimaksudkan untuk memotivasi para manajer tingkat menengah dan bawah dalam mencapai tujuan organisasi melalui anggaran.

Dengan demikian manajer puncak akan berusaha menggunakan metode penyusunan anggaran yang lebih baik, yaitu dengan menerapkan sistem penyusunan anggaran yang melibatkan banyak pihak, mulai dari manajemen tingkat atas sampai dengan manajemen tingkat bawah. Pada dasarnya proses penyusunan anggaran dibedakan menjadi dua, yaitu penganggaran partisipatif (*bottom-up*), yang disusun dengan memberikan kesempatan bagi manajer pada level bawah untuk berpartisipasi dalam penyusunan anggaran, dan yang kedua adalah penyusunan anggaran (*top-down*) yang disusun dengan tidak melibatkan partisipasi dari bawahan secara signifikan (Alim, 2002 dalam penelitian Wirjono dan Raharjo, 2007).

Murray (1990) dan Sumarno (2005:586) menyatakan banyak penelitian dibidang akuntansi manajemen yang menaruh perhatian pada masalah partisipasi anggaran, dikarenakan bahwa anggaran partisipatif dinilai lebih mempunyai

konsekuensi terhadap sikap dan perilaku dari para partisipan. Partisipasi bawahan dalam penyusunan anggaran kemungkinan juga dapat mempengaruhi kinerja manajerial, karena adanya partisipasi bawahan dalam menyusun anggaran, maka bawahan merasa terlibat dan harus bertanggung jawab pada pelaksanaan anggaran. Dengan demikian diharapkan bawahan dapat melaksanakan anggaran dengan lebih baik dan akhirnya bisa meningkatkan kinerja manajerialnya.

Menurut Brownel (1982) dalam penelitian Sumarno (2005) terdapat dua alasan yang berkaitan untuk mendukung pernyataan yang telah dikemukakan tersebut yaitu:

1. Partisipasi dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja organisasi,
2. Berbagai penelitian yang menguji hubungan antara partisipasi dan kinerja hasilnya adalah saling bertentangan. Untuk alasan yang ke-dua dalam pernyataan tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Haryanti dan Nasir (2002) dalam Wirjono dan Raharjo (2007), yang menyatakan bahwa hubungan antara partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial masih menunjukkan hasil yang bertentangan.

Beberapa penelitian terdahulu seperti yang dilakukan oleh Indriantoro (1993) dalam Sumarno (2005), menemukan hubungan positif dan signifikan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti seperti yang dikutip oleh Sumarno (2005) antara lain Argyris (1952), Becker dan Green (1962), Bass dan Leavit (1963), Brownell (1982), Brownell dan McInnes (1986). Namun penelitian Morse dan Reimer (1956), Cherrington (1973), Milani (1975), Kenis (1979), serta Brownell dan Hirts (1986) dalam Sumarno (2005) mengenai partisipasi anggaran dan

kinerja manajerial, mereka menemukan partisipasi anggaran tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Brownell (1983) yang dikutip oleh Sumarno (2005), mengindikasikan ada variabel yang menjadi variabel pemoderasi dalam hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial, seperti variabel gaya kepemimpinan. Menurut Sumarno (2005) yang melakukan penelitian pada kantor cabang perbankan di Jakarta dengan responden pimpinan kantor cabang utama bank-bank di Jakarta, menyatakan bahwa variabel komitmen organisasi dan variabel gaya kepemimpinan juga dapat mempengaruhi upaya pencapaian target. Penelitian ini memilih Rumah Sakit sebagai tempat penelitian dengan alasan:

1. Proses penyusunan anggaran pada Rumah Sakit mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih sederhana bila dibandingkan dengan jenis perusahaan manufaktur atau keuangan lainnya.
2. Pada umumnya Rumah Sakit bertujuan meminimalkan biaya dan memaksimalkan kualitas pelayanan, sehingga karyawan dituntut lebih komitmen terhadap perusahaan.
3. Rumah Sakit semakin kompetitif sehingga diperlukan perencanaan anggaran yang efektif dan berorientasi pada tujuan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP HUBUNGAN ANTARA PARTISIPASI DALAM PENYUSUNAN ANGGARAN DAN KINERJA MANAJERIAL” (Survei pada tiga Rumah Sakit di Kabupaten Bantul).

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di muka, maka perumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah partisipasi dalam penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial?
2. Apakah gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kinerja manajerial?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini merupakan survei empiris pada organisasi jasa kesehatan yaitu Rumah Sakit di wilayah Kabupaten Bantul, dan Rumah Sakit yang dipilih sebagai tempat penelitian antara lain: RSUD. Panembahan Senopati, RS. Patmasuri, dan RS. PKU Muhammadiyah Bantul.
2. Penelitian ini hanya mengambil kepala bidang, kepala bagian atau kepala divisi sebagai responden untuk memberikan informasi atas data-data yang diperlukan.
3. Mengingat begitu banyak faktor yang memoderasi hubungan antara partisipasi anggaran dan kinerja manajerial, maka penulis membatasi penelitian dengan menggunakan variabel gaya kepemimpinan sebagai variabel pemoderasi.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris apakah partisipasi dalam penyusunan anggaran mempengaruhi kinerja manajerial.

2. Untuk menguji secara empiris sejauh mana variabel gaya kepemimpinan dalam suatu organisasi atau perusahaan dapat berfungsi sebagai variabel moderating.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan penelitian di bidang akuntansi manajemen dan sistem pengendalian manajemen, baik secara teori maupun dalam praktik khususnya mengenai partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.

2. Bagi Rumah Sakit yang menjadi tempat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar masukan untuk mengukur kinerja manajerial apabila didasari dengan partisipasi dalam penyusunan anggaran, serta sebagai dasar pertimbangan perlu atau tidaknya memperhatikan variabel gaya kepemimpinan sebagai variabel pemoderasi terhadap hubungan antara partisipasi dalam penyusunan anggaran dan kinerja manajerial.

3. Bagi pihak lain

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan khasanah ilmu serta memberi kajian referensi bagi penelitian selanjutnya pada bidang yang sejenis, dan memberikan bukti empiris tentang ada tidaknya pengaruh gaya kepemimpinan terhadap keefektifan penganggaran partisipatif dalam peningkatan kinerja manajerial.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisannya, penelitian ini disusun dengan menggunakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian anggaran, fungsi dan tujuan anggaran, proses penyusunan anggaran, penganggaran partisipatif, kinerja manajerial dan gaya kepemimpinan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel- variabel penelitian dan pengukuran variabel, instrumen pengumpulan data, metode analisis data (pengujian instrumen yang terdiri dari: uji validitas dan uji reliabilitas; pengujian asumsi klasik yang meliputi: uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedasitas; serta pengujian hipotesis dengan analisis regresi berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi).

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pengujian data, hasil penelitian, dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan penelitian, dan saran-saran.